

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini perkembangan dunia usaha semakin pesat dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat mempengaruhi perkembangan suatu Negara terutama perekonomiannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan langkah baru untuk mengadakan perubahan di sektor industri. Keadaan ini merupakan penunjang bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan usahanya, dalam hal ini mendorong para pengusaha berlomba untuk menjual produknya di pasar bebas. Dengan di perolehnya pangsa pasar maka perlu di perhatikan adalah penentuan harga jual dan perhitungan harga pokok produksi seminimal mungkin untuk mendapatkan laba yang maksimal atau sesuai yang di harapkan oleh perusahaan.

Strategi yang di tetapkan oleh manajemen, bahwa perusahaan sebagai organisasi yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba, berusaha untuk memperoleh laba yang memadai dari penjualan produknya. Agar perusahaan dapat mengetahui bahwa tujuan untuk mendapatkan laba itu tercapai.

Berdasarkan pada kedua hal tersebut di atas yaitu penentuan hasil penjualan dan biaya yang di keluarkan, pengusaha harus mengetahui bahwa penentuan biaya produksi merupakan komponen yang cukup

penting untuk di ketahui, Karena hasil penjualan akan sangat tergantung pada kuantitas penjualan dan harga jual di mana adanya berbagai biaya produksi dapat membentuk timbulnya harga pokok produksi untuk menentukan besar kecilnya harga jual.

Biaya produksi merupakan hal yang sangat penting dan umum bagi setiap perusahaan, karena erat kaitanya dengan perhitungan harga pokok produksi, di mana harga pokok produksi selanjutnya dapat di pakai untuk memperhitungkan target perusahaan dalam meraih keuntungan. Untuk itu pengendalian biaya ini sangat penting bagi perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya penggunaan biaya – biaya produksi yang berlebihan. Keuntungan lainnya adalah biaya produksi data di tekan, sehingga dapat menempatkan perusahaan pada posisi yang lebih baik dalam persaingan.

Selain itu, dengan mengetahui harga pokok produksi, manajemen dapat menjual produk dengan harga jual yang kompetitif dengan tetap memiliki keunggulan produk dan mendapatkan laba, dimana harga jual tersebut sudah ditam bahkan tingkat keuntungan yang di harapkan.

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan metode full costing dan harga jual, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dian Purnama, Saiful Muchlis, dan Andi Wawo (2019) mengenai harga pokok produksi dalam menentukan harga jual melalui metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing (studi pada pt. prima istiqamah sejahtera di makassar). Melalui penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa

perhitungan harga pokok produksi perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing, hal tersebut disebabkan karena dalam perhitungan biaya overhead pabrik perusahaan tidak memperhitungkan beberapa biaya kedalam harga pokok produksinya seperti biaya pemeliharaan, perawatan alat produksi, dan biaya depresiasi pada produk.

Industry furniture meubel merupakan salah satu industri yang turut bersaing dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia khususnya di Jepara industry yang mengolah kayu selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting karena sebagian besar penduduk Jepara hidup dalam kegiatan industry meubel baik di sektor tradisional maupun modern. Oleh karena itu pemerintah harus lebih memperhatikan perkembangan Industry furniture meubel di Indonesia khususnya karena dengan adanya Industry furniture meubel akan membantu pemerintah dalam mengurangi masalah ekonomi di Indonesia khususnya di Jepara.

Kemajuan dunia usaha dewasa ini jauh sperti yang dijelajskan sebelumnya berkembang dengan pesat, baik skala besar maupun kecil dan juga perkembangan di sektor industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Banyaknya perusahaan industri yang terus menerus bermunculan, akan menimbulkan suatu persaingan diantara industri sejenis maupun yang tidak sejenis untuk dapat menguasai pasar akan hasil produk perusahaan tersebut (Sihite, 2012).

Keuntungan merupakan hal utama yang ingin diperoleh oleh perusahaan demikian halnya dengan Industry furniture meubel. Keuntungan yang maksimal merupakan tujuan dari Industry furniture meubel atau kegiatan usaha yang dilakukannya. Semakin berkembangnya perusahaan yang diiringi dengan semakin kompleknya persaingan di pasar maka perusahaan dituntut untuk lebih efisien dan efektif dalam melakukan kegiatan produksi agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang bagus sehingga memiliki daya jual yang bagus di pasar, namun selain memiliki kualitas yang baik perusahaan juga dituntut untuk menjual produknya dengan harga yang wajar agar mampu bersaing di pasar. (Rachmayanti, 2011).

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca (Batubara, 2013). Oleh karena itu perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan dengan cermat dan teliti.

Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Elemen-elemen yang membentuk Harga Pokok Produksi (HPP) dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar yakni bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Ketiga biaya tersebut harus dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan mengetahui berapa besarnya biaya sebenarnya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang disebut harga pokok produksi. (Setiadi dkk, 2014).

Perusahaan UD Nugroho Meubel merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang industri meubel dalam menentukan harga jual sangat bergantung pada biaya produksi. Dengan demikian perhitungan biaya produksi menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan harga pokok produksi sesungguhnya. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi tingkat laba yang di peroleh perusahaan.

Dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi Perusahaan UD Nugroho Meubel masih menggunakan metode yang sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Perusahaan UD Nugroho Meubel belum menghitung seluruh biaya overhead pabrik secara terperinci dan belum sepenuhnya memperhatikan biaya overhead pabrik. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dan agar menghasilkan biaya yang efisien diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang tepat digunakan oleh Perusahaan UD Nugroho Meubel untuk menghitung harga pokok produksi adalah metode full costing

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil tema harga pokok produksi dalam penyusunan tugas

akhir yang berjudul “ANALISIS HARGA POKOK PRODUK DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN PENENTUAN HARGA JUAL STUDI KASUS PADA UD NUGROHO MEUBEL yang ada di desa SUKODONO RT 06 RW 02 Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

## **1.2 Ruang lingkup masalah**

Untuk menghindari pelebaran masalah dalam penulisan skripsi, maka penulis akan memberikan batasan-batasan permasalahan yang berkaitan dengan pembelian kayu, pembelian lem, amplas, skrup, engsel, biaya listrik, biaya solar, biaya graji, biaya produksi, biaya penghalusan. untuk menghasilkan pesanan yang berupa kursi tamu india, kursi tamu virginia, kursi tamu solato dan kursi tamu grand father.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang terdapat pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- 1.1.1 Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pesanan yang berada di UD Nugroho Meubel ?
- 1.1.2 Bagaimana penentuan harga jual produk yang berada di UD Nugroho Meubel ?

## **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1.1.3 Perhitungan harga pokok produksi pesanan yang berada di UD Nugroho Meubel .

1.1.4 Penentuan harga jual produk yang berada di UD Nugroho Meubel .

## **1.5 Kegunaan penelitian**

1.1.5 Bagi Perguruan Tinggi

Bagi akademis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi dalam pengembangan teori bagi penelitian selanjutnya.

1.1.6 Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini semoga berguna dalam membuka cakrawala, menambah wawasan akan obyek penelitian serta membandingkan antara teori yang telah dipelajari dengan realisasi di lapangan. Penelitian ini diharapkan bisa membuka cakrawala pengetahuan, dan menambah wawasan dalam dunia permebelan terutama dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual barang mebel pada perusahaan UD Nugroho Meubel serta membandingkan antara teori yang di dapat dari bangku kuliah dengan realisasi yang ada di lapangan

1.1.7 Bagi Masyarakat Luas

Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai masalah serupa. Dan sebagai informasi bagi perusahaan lain khususnya mengenai perhitungan harga pokok produksi pesanan untuk menentukan harga jual barang mebel.